

PENGARUH CARA BELAJAR, MINAT BACA, PEMANFAATAN
SARANA BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS

Komala Sari, Yon Rizal dan Teddy Rusman

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract : This study aims to determine whether there is influence of learning styles, interest in reading and learning in school utilization of the learning outcomes of Integrated Social Science. The method used in this research is descriptive method of verification with *ex post facto* approach and survey. Berdasarkan analisis of the results obtained. (1) There is the influence of learning on learning outcomes semester of eighth grade students of SMP Bina Mulya, (2) There is an effect on learning outcomes of interest in reading class VIII semester junior Bina Mulya, (3) There is a study on the effect of the use of school facilities to the results junior High School eighth grade student Bina Mulya, (4) There is an effect way of learning, reading and studying the use of school facilities on student learning outcomes Integrated IPS SMP Bina Mulya eighth grade.

Keywords: How to Learn, Reading Interest, Means and Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar, minat baca dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian yaitu. (1) Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester ganjil SMP Bina Mulya, (2) Ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester ganjil SMP Bina Mulya, (3) Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Bina Mulya, (4) Ada pengaruh cara belajar, minat baca dan pemanfaatan sarana belajar sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Bina Mulya.

Kata kunci: Cara Belajar, Minat Baca, Sarana dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia sehari-hari, karena pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan. Manusia memerlukan pendidikan untuk menjadi manusia yang seutuhnya. Di Indonesia, pendidikan merupakan sektor yang kualitasnya sangat diperhatikan dan terus menerus ditingkatkan oleh pemerintah. Pelaksanaan proses pendidikan yang efektif akan memerlukan suatu wadah yang disebut sebagai lembaga pendidikan.

Hasil belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru berupa nilai atau angka. Penilaian hasil belajar ini untuk mengukur perubahan tingkah perilaku pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Perbuatan dan hasil belajar adalah suatu kegiatan yang saling berhubungan. Artinya, siswa tidak akan menghasilkan hasil belajar yang baik jika tidak disertai dengan perbuatan belajarnya. Jadi, hasil belajar siswa tercermin dari perbuatan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi IPS Terpadu di SMP Bina Mulya Bandar Lampung kelas VIII mengenai hasil belajar IPS Terpadu siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013, nilai mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII pada saat mid semester dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil mid semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 65 sebanyak 28 siswa dari 81 siswa atau sebanyak 27,72% artinya hanya sebesar 27,72% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 73 siswa dari 23881 siswa atau sebanyak 72,28% yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 masih rendah.

Menurut Slameto (2003: 54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain.

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, yakni:

- a) Faktor jasmaniah
 - 1) Faktor kesehatan
 - 2) Faktor cacat tubuh
- b) Faktor psikologis
 - 1) Intelegensi
 - 2) Bakat
 - 3) Motif
 - 4) Kematangan.
 - 5) Kesiapan
- c) Faktor kelelahan
 - 1) Faktor kelelahan jasmani
 - 2) Faktor kelelahan rohani

2. Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa)

Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri terdiri dari tiga faktor, yakni:

- a) Faktor keluarga
 - 1) Cara orang tua mendidik.
 - 2) Relasi antar anggota keluarga
 - 3) Suasana rumah
 - 4) Keadaan ekonomi keluarga
- b) Faktor sekolah
 - 1) Metode mengajar
 - 2) Kurikulum
 - 3) Relasi guru dengan siswa
 - 4) Relasi siswa dengan siswa
 - 5) Disiplin sekolah
 - 6) Alat pelajaran
 - 7) Waktu sekolah
 - 8) Standar pelajaran diatas ukuran
 - 9) Keadaan gedung
 - 10) Metode belajar
 - 11) Tugas rumah
- c) Faktor masyarakat
 - 1) Kesiapan siswa dalam masyarakat
 - 2) Mass media
 - 3) Teman bergaul
 - 4) Bentuk kehidupan masyarakat

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada SMP Bina Mulya Bandar Lampung adalah cara belajar, minat baca, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar, minat baca dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

TINJAUAN PUSTAKA

Cara Belajar (X_1)

Menurut Hakim (2005: 7), cara atau metode belajar yang efisien adalah cara belajar yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Cara belajar merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di sekolah dengan teknik yang siswa anggap lebih efisien dan efektif. Dengan demikian keberhasilan yang diukur melalui hasil belajar dapat diperoleh dengan baik.

Minat Baca (X_2)

Rahim (2008: 28), minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Sehingga siswa yang memiliki minat baca yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan berusaha untuk selalu mempelajari sehingga hasil belajar yang dicapai akan maksimal.

Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah (X_3)

Ibrahim Bafadal (2002: 2), Sarana belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah. Sarana belajar di sekolah sangatlah penting manfaatnya bagi siswa, hal ini diperlukan guna membantu para siswa dalam kegiatan belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010 : 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Bina Mulya Bandar Lampung. Berdasarkan data yang didapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 101 siswa. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian adalah ini 81 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu cara belajar, minat baca dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu di SMP Bina Mulya Bandar Lampung, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk regresi keempat menggunakan regresi linier multiple.

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 38,948 + 0,438 X_1$$

1. Konstanta a sebesar 38,948 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Cara Belajar ($X_1=0$) maka rata-rata skor Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 38,948.
2. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,438 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika Cara Belajar tinggi maka akan meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 0,438 %

Maka, diperoleh t_{hitung} untuk Disiplin Belajar sebesar $5,2041 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 dan probabilitasnya (sig.) adalah $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Cara Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa.

1) Pengaruh Cara Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII semester ganjil SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Menurut Slameto (2003: 32), "Cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Banyak anak didik gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif."

Setiap siswa tentu memiliki cara belajar sendiri yang mereka anggap efektif dan sesuai dengan kapasitas kemampuan mereka. Namun, untuk mengukur cara belajar, maka diperlukan suatu kriteria tertentu. Dalam penelitian ini,

cara belajar efektif yang ditetapkan mengacu pada pendapat Slameto (2003: 82), bahwa cara belajar efektif adalah meliputi tahap sebagai berikut.

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
2. Membaca dan membuat catatan
3. Mengulangi bahan pelajaran
4. Konsentrasi
5. Mengerjakan tugas

Implikasi dari penelitian ini adalah siswa menerapkan cara belajar yang efektif dan efisien dalam kegiatan belajar sehari-hari, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Sebaliknya, jika siswa belum mampu menerapkan cara belajar yang efektif dan efisien, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dan tidak maksimal.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 42,007 + 0,416 X_2$$

1. Konstanta a sebesar 42,007 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Minat Baca ($X_2 = 0$) maka rata-rata skor Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 42,007
2. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,416 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika minat baca siswa tinggi maka diharapkan akan meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 0,416 %.

Maka, diperoleh t_{hitung} untuk Minat Baca sebesar $4,870 > t_{tabel}$ sebesar 1,990 dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Minat Baca berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa.

2) Pengaruh Minat Baca (X_2) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII semester ganjil SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Membaca merupakan sarana penting bagi setiap orang yang ingin maju. Begitu pula dengan para pelajar, membaca merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan tidak hanya pengetahuan tetapi juga hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahim, (2008:28) mengemukakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Sehingga siswa yang memiliki minat baca yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan berusaha untuk selalu mempelajari sehingga hasil belajar yang dicapai akan maksimal. Minat baca buku IPS Terpadu harus dilakukan berdasarkan kemauan dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi terhadap suatu

mata pelajaran akan berusaha untuk selalu mempelajari sehingga hasil belajar yang dicapai akan maksimal.

3. **Hipotesis Ketiga**

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 40,986 + 0,403 X_3$$

1. Konstanta a sebesar 40,986 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Pemanfaatan Sarana Belajar di sekolah ($X_3 = 0$) maka rata-rata skor Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 40,986
2. Koefisien regresi untuk X_3 sebesar 0,403 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah tinggi maka diharapkan akan meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 0,403 %.

Maka, diperoleh t_{hitung} untuk Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah sebesar 4,411 > t_{tabel} sebesar 1,990 dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Pemanfaatan Sarana Belajar di sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Bina mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

3) **Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar di sekolah (X_3) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII semester ganjil SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Sarana belajar adalah peralatan belajar siswa yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal (2002: 2) "Sarana belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah". Sarana belajar di sekolah sangatlah penting manfaatnya bagi siswa, hal ini diperlukan guna membantu para siswa dalam kegiatan belajar. Sedangkan menurut Arikunto dalam Suryosubroto (2002: 292) sarana dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

1. Sarana fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan suatu usaha.
2. Sarana uang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Menurut Hamalik (2004: 48), berpendapat bahwa tersedianya sarana dan alat-alat yang diperlukan, bahan dan alat-alat itu menjadi sumber belajar dan sebagai pembantu dalam proses pembelajaran siswa tersebut. Kekurangan dalam hal ini setidaknya-tidaknya akan menghambat kelancaran belajar anak.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika siswa dan guru memanfaatkan sarana belajar di sekolah secara optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Sebaliknya, jika siswa dan guru belum mampu memanfaatkan sarana belajar di sekolah secara optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dan tidak maksimal.

4. Hipotesis Keempat

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 9,922 + 0,392 X_1 + 0,282 X_2 + 0,345 X_3$$

Keterangan:

- Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar 0,392 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel Cara Belajar (X_1) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar IPS Terpadu akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,392 %
- Koefisien regresi (b) untuk X_2 sebesar 0,282 perubahan pada nilai variabel Minat baca (X_2) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar IPS Terpadu siswa akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,282 %
- Koefisien regresi (b) untuk X_3 sebesar 0,345 perubahan pada nilai variabel Pemanfaatan sarana Belajar di sekolah (X_3) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar IPS Terpadu siswa akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,345%

Dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 31,883$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 77 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,727 (hasil intervolasi), dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $31,883 > 2,727$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan : Ada pengaruh Cara Belajar, Minat Baca dan Pemanfaatan Sarana Belajar di sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hubungan secara simultan antara Cara Belajar, Minat Baca dan Pemanfaatan Sarana Belajar di sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 0,744 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,554 yang berarti Hasil Belajar IPS Terpadu dipengaruhi Cara Belajar, Minat baca dan Pemanfaatan sarana Belajar Di Sekolah sebesar 55,4%, sisanya 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien korelasi arahnya positif yang berarti jika siswa mempunyai Cara Belajar yang tepat dan mempunyai Minat Baca tinggi serta Memanfaatkan Sarana Belajar di sekolah yang optimal, maka akan meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Bina Mulya bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

4) Pengaruh Cara belajar (X_1), Minat Baca (X_2) dan Pemanfaatan sarana belajar di sekolah (X_3) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu adalah variabel cara belajar (X_1) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,204 > 1,990$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,255.

Cara belajar siswa merupakan faktor internal yang sifatnya sangat individual, sebab cara belajar setiap siswa tentu berbeda-beda. Cara belajar seorang siswa akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006 : 44), yaitu.

“Metode belajar adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan belajar atau cara yang digunakan dalam memberikan pelajaran (mengajar) kepada orang yang mempelajarinya (belajar). Penentuan cara belajar memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu cara atau metode yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan”.

Selanjutnya variabel yang positif dan signifikan mempengaruhi selain cara belajar yaitu minat baca (X_2) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,870 > 1,990$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,23,1.

Minat baca adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Minat akan mendorong siswa lebih baik dari pada tanpa minat khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Minat baca buku Ekonomi akan berjalan lancar bila disertai dengan minat. Rahim, (2008:28) mengemukakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Sehingga siswa yang memiliki minat baca yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan berusaha untuk selalu mempelajari sehingga hasil belajar yang dicapai akan maksimal.

Selanjutnya variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar yaitu pemanfaatan sarana belajar di sekolah (X_3) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,411 > 1,990$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,198.

Sarana belajar adalah peralatan belajar siswa yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal (2002: 2) “Sarana belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah”. Sarana belajar di sekolah sangatlah penting manfaatnya bagi siswa,

hal ini diperlukan guna membantu para siswa dalam kegiatan belajar. Sedangkan menurut Arikunto dalam Suryosubroto (2002: 292) sarana dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

3. Sarana fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan suatu usaha.
4. Sarana uang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Menurut Hamalik (2004: 48), berpendapat bahwa tersedianya sarana dan alat-alat yang diperlukan, bahan dan alat-alat itu menjadi sumber belajar dan sebagai pembantu dalam proses pembelajaran siswa tersebut. Kekurangan dalam hal ini sedikit-tidaknya akan menghambat kelancaran belajar anak. Implikasi dari penelitian ini adalah jika siswa dan guru memanfaatkan sarana belajar di sekolah secara optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Sebaliknya, jika siswa dan guru belum mampu memanfaatkan sarana belajar di sekolah secara optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dan tidak maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika cara belajar siswa tepat, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika cara belajar siswa tidak tepat, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika minat baca tinggi maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika minat baca rendah maka hasil belajar siswa akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Bina Mulya Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah optimal, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah tidak optimal, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan cara belajar, minat baca dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika cara belajar, minat baca, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika cara belajar, minat baca, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2002. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Rahim, Farida.2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.